

LAPORAN KINERJA (LAKIN)

TA. 2023

**BALAI BESAR PERBENIHAN DAN
PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN
(BBPPTP) MEDAN**





KATA PENGANTAR



Kinerja Instansi Pemerintah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan, penjabaran dari visi, misi dan strategi Instansi Pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Laporan Kinerja (LAKIN) menjelaskan tentang capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) dan merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan atas penggunaan anggaran pada tahun 2023.

Pada bulan Januari 2023 telah disyahkan Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan komitmen antara Direktur Jenderal Perkebunan dan Kepala BBPPTP Medan dalam rangka mewujudkan sasaran kegiatan yang ingin dicapai yaitu :

1. Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi.
2. Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan.
3. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

Untuk mewujudkan sasaran kegiatan diatas maka pada tahun anggaran 2023 BBPPTP Medan mendapatkan alokasi anggaran dari APBN sebesar **Rp. 152.619.996.000,-**, tetapi karena terjadi revisi maka anggaran BBPPTP Medan menjadi **Rp. 164.482.946.000,-** ditriwulan II, **Rp. 157.284.565.000,-** ditriwulan III dan **Rp. 152.439.784.000,-** pada triwulan IV dengan realisasi sebesar **Rp. 149.319.536.266,-** s/d 31 Desember 2023 (Triwulan IV) atau mencapai **97,95%**.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasamanya sehingga tugas tugas yang dibebankan kepada Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan dapat diselesaikan dengan baik. Semoga Laporan Kinerja Triwulan IV ini bermanfaat terutama terhadap peningkatan kinerja dan perkembangan organisasi BBPPTP Medan.

Medan, Januari 2024

Kepala BBPPTP Medan,



Ir. Rarlun Robert Sitanggang
NIP. 196703231990021001



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2023 ini dibuat dalam rangka perwujudan pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumberdaya, kebijakan, dan program dari unit kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan sebagaimana yang diamanatkan dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/Permentan/ OT.140/2/2008 tanggal 6 pebruari 2008. Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan.

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tanggal 21 April 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Capaian kinerja setiap sasaran kegiatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan atas penggunaan anggaran pada tahun 2023, yaitu :

1. Sasaran kegiatan **Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja, yaitu jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPTP Medan, capaian kinerjanya sebesar 100% dengan kategori **berhasil**.



2. Sasaran kegiatan **Meningkatnya kualitas layanan rekomendasidata dan informasi perbenihan**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan, capaian kinerjanya sebesar 100% dengan kategori **berhasil**.
3. Sasaran kegiatan **Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4), capaian kinerjanya adalah sebesar 116,67% dengan kategori **Sangat berhasil**.

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan pada tahun anggaran 2023 mengelola anggaran dari APBN sebesar **Rp. 152.619.996.000,-** pada awal tahun, tetapi terjadi beberapa kali revisi akibat refocusing maka anggaran BBPPTP Medan menjadi **Rp. 152.439.784.000,-**. Anggaran ini digunakan untuk mendukung Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen. Realisasi Anggaran BBPPTP Medan pada tahun anggaran 2023 sebesar **Rp. 149.319.536.266,-** atau **97,95%** dengan realisasi fisik sebesar **106,08%**. Dengan realisasi Keuangan dan fisik diatas maka kegiatan yang dilaksanakan BBPPTP Medan pada T.A. 2023 terlaksana dengan baik.

**DAFTAR ISI****Halaman**

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kedudukan, Tugas dan Fungsi.....	2
1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja.....	4
1.4. Sumber Daya Manusia BBPPTP Medan.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis BBPPTP Medan Tahun 2020 - 2024	
2.1.1. Visi.....	7
2.1.2. Misi.....	7
2.1.3. Tujuan BBPPTP Medan	8
2.1.4. Sasaran BBPPTP Medan.....	8
2.1.5. Arah Kebijakan BBPPTP Medan.....	10
2.1.6. Strategi BBPPTP Medan	12
2.1.7. Strategi BBPPTP Medan.....	12
2.2. Kegiatan BBPPTP Medan Tahun 2023	12
2.3. Kaitan Kegiatan BBPPTP Medan dengan Fokus Kegiatan Pembangunan Tahun 2020-2024.....	14
2.4. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023	17
2.4.1. Sasaran Kegiatan BBPPTP Medan Tahun 2023.	17
2.4.2. Alokasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO	18
2.4.3. Alokasi Anggran Berdasarkan Satuan Kerja.....	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Pengukuran Kinerja BBPPTP Medan.....	21
3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas Kinerja BBPPTP Medan	22
3.2.1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.....	23
3.2.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.....	39
3.3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan	37
3.4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran)	42



3.5. Capaian Kinerja Lainnya	45
3.6. Akuntabilitas Keuangan	46
3.6.1. Realisasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO	46
3.6.2. Penyerapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	48
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan	49
4.2. Langkah atau Upaya dimasa mendatang yang dilakukan untuk meningkatkan Kinerja BBPPTP Medan	50
LAMPIRAN	51



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alokasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO.....	18
Tabel 2. Perjanjian Kinerja (PK) BPPPTP Medan 2023.....	20
Tabel 3. Keberhasilan Capaian Kinerja BPPPTP Medan Tahun 2023 Berdasarkan Perjanjian Kinerja.....	22
Tabel 4. Hasil Penilaian IKM (Nilai Rata Rata per unsur) Pada BPPPTP Medan Tahun 2023.....	38
Tabel 5. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja BPPPTP Medan Tahun 2023 dibandingkan dengan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun-tahun sebelumnya.....	39
Tabel 6. Perhitungan Nilai Efisiensi (NE) Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran) Seluruh Kegiatan yang dilaksanakan BPPPTP Medan Tahun 2023.....	43
Tabel 7. Perhitungan Nilai Efisiensi (NE) Indikator Kinerja jumlah Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi atas Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran) Medan Tahun 2023.....	44
Tabel 8. Perhitungan Nilai Efisiensi (NE) Indikator Kinerja jumlah Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi atas Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran) Medan Tahun 2023.....	44
Tabel 9. Realisasi dan Capaian Fisik Kegiatan BPPPTP Medan Tahun 2021 Berdasarkan Kegiatan Utama dan Kegiatan Tambahan TA. 2023.....	47
Tabel 10. Realisasi Kegiatan BPPPTP Medan Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Belanja.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bagan Struktur Organisasi BBPPTP Medan.....51



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga dalam rencana strategis pembangunan perkebunan tahun 2020-2024. Pada periode ini sektor perkebunan tetap memegang peran strategis yang secara ekonomi memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian nasional. Perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budidaya, panen, pengolahan dan pemasaran terkait tanaman perkebunan. Dengan pengertian yang luas tersebut, penyelenggaraan perkebunan mengemban amanat yang penting dalam mendukung pembangunan nasional. Keberpihakan serta dukungan yang diberikan Kementerian Pertanian dalam hal ini Direktorat Jenderal Perkebunan yang dalam pengelolaannya telah membentuk unit-unit pelayanan teknis pusat di daerah agar program pembangunan perkebunan dapat menyentuh seluruh daerah di Indonesia adalah merupakan salah satu amanah yang harus diikuti dengan akuntabilitas yang tinggi oleh para aparatur dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan perkebunan dan dalam pengelolaan anggaran. Oleh karena itu dalam penyelenggaraan program/kegiatan pembangunan perkebunan dituntut adanya pengelolaan yang efisien, efektif, akuntabel, serta transparan sehingga *output* dan *outcome* yang dihasilkan dapat benar-benar dirasakan oleh masyarakat khususnya masyarakat perkebunan.

Dalam Laporan Kinerja (LAKIN) disajikan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Besar Perbenihan dan



Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan dalam rangka mencapai sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun 2023. Penyusunan LAKIN ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip “*good governance*”.

Laporan Kinerja ini disusun sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tanggal 21 April 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dalam penyusunannya mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tanggal 20 November 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 tanggal 17 Januari Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan, disebutkan bahwa Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan yang selanjutnya disebut BBPPTP Medan merupakan UPT yang berada di bawah Direktorat Jenderal Perkebunan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkebunan. BBPPTP Medan secara teknis untuk Kelompok Kerja Perbenihan dibina oleh Direktur Perbenihan Perkebunan, dan Kelompok Kerja Proteksi dibina oleh Direktur Perlindungan Perkebunan.



Tugas dari BBPPTP Medan adalah: ***“melaksanakan pengelolaan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan”***.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, BBPPTP Medan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, serta evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan penyiapan kebun sumber benih dan perbanyak benih;
- c. Pelaksanaan pengujian mutu dan fasilitasi sertifikasi benih;
- d. Pelaksanaan penyusunan dan penguatan metode pengujian mutu benih;
- e. Pelaksanaan pengawasan peredaran benih;
- f. Pelaksanaan identifikasi dan inventarisasi klon tanaman perkebunan;
- g. Pemberian rekomendasi pengendalian organisme pengganggu tumbuhan;
- h. Pelaksanaan pengembangan kawasan organik ;
- i. Pelaksanaan mitigasi dan adaptasi dampak perubahan iklim;
- j. Pelaksanaan penyusunan dan penguatan metode pengamatan, peramalan dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan;
- k. Pelaksanaan eksplorasi dan inventarisasi musuh alami organisme pengganggu tumbuhan;
- l. Pelaksanaan identifikasi, analisis data serangan dan factor yang mempengaruhi organisme pengganggu tumbuhan Perkebunan dan dampak anomali iklim;
- m. Pelaksanaan eksplorasi, perbanyak, pengujian kualitas, dan penyebaran agens pengendali hayati;
- n. Pelaksanaan pengujian dan analisis residu pestisida serta semaran pada produk perkebunan;
- o. Pelaksanaan pengelolaan layanan data dan informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan;



- p. Pemberian bimbingan teknis penerapan system manajemen mutu dan manajemen laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman Perkebunan;
- q. Penguatan jejaring kerjasama laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman Perkebunan;
- r. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tanagga BBPPTP.

BBPPTP Medan berlokasi di Jl Asrama No 124 Medan, Kelurahan Cinta Damai, Kecamatan Medan Helvetia, Provinsi Sumatera Utara, dengan wilayah kerja sebagai berikut :

- **Kelompok Kerja Perbenihan:** meliputi Provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, Sumatera Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Utara.
- **Kelompok Kerja Proteksi:** meliputi Provinsi NAD, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, dan Sumatera Barat.

1.3. Susunan Organisasi dan Tata Kerja

BBPPTP Medan dipimpin oleh seorang Kepala dan terdiri atas :

- a. Bagian Umum;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dengan tugas dan fungsi masing-masing yaitu sebagai berikut :

a. Bagian Umum :

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata usaha, keuangan dan rumah tangga, hubungan Masyarakat, serta penatausahaan barang milik negara.



b. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional yang ada pada unit kerja BBPPTP Medan s/d tahun 2023 yaitu : Jabatan Fungsional Pengawas Benih Tanaman, Jabatan Fungsional Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan, Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Hasil Pertanian, Jabatan Fungsional Analisis Kepegawaian, dan Jabatan Fungsional Arsiparis. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

1.4. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan posisi 31 Desember 2023 sebanyak 141 orang. Sumber Daya Manusia (ASN BBPPTP Medan) terbagi dalam 3 jabatan yaitu Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional Tertentu dan Jabatan Fungsional Umum.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2020-2024

Maksud dan tujuan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BBPPTP Medan Tahun 2020-2024 adalah sebagai arahan dalam memberikan pelayanan teknis dan administratif kepada semua *stakeholders* (Pemangku kepentingan) terkait dan acuan dalam pelaksanaan tugas pelayanan di bidang perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan serta dalam berkoordinasi dengan unit internal dan pihak lain di luar Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan. Dalam pelaksanaannya akan diadakan penyesuaian sesuai perkembangan yang terjadi.

Alur pikir penyusunan Rencana Strategis dimulai dari penjabaran **visi**, **misi**, **tujuan**, kemudian juga dengan mencermati kondisi lingkungan internal dan eksternal, serta analisis strategis maka ditentukan **sasaran** dan selanjutnya **strategi** dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan pokok guna mencapai tujuan BBPPTP Medan.

Rencana Strategis yang disiapkan oleh Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan lebih difokuskan kepada kewenangan pembangunan perkebunan yang berada di tingkat pusat yang dikaitkan dengan tugas dan fungsi Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan.



2.1.1. Visi

Sejalan dengan tugas dan fungsi yang diemban, maka BBPPTP Medan mempunyai Visi tahun 2020-2024 yaitu : ” *Menjadi Balai Perbenihan dan Proteksi Tanaman yang Handal dan Profesional dalam Pelayanan Kepada Masyarakat Petani Pekebun dan Stakeholder lainnya diwilayah kerjanya*”.

2.1.2. Misi

Mengacu pada misi Direktorat Jenderal Perkebunan, maka Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan menetapkan misinya pada tahun 2020-2024 sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan agensia pengendali hayati;
- 2) Mengoptimalkan pengawasan mutu benih dan peredarannya serta pemanfaatan agensia pengendali hayati;
- 3) Meningkatkan pelaksanaan uji adaptasi dan observasi dalam rangka pencarian dan pelepasan varietas serta pemanfaatan agensia pengendali hayati;
- 4) Meningkatkan dan mengembangkan metode pengawasan mutu benih dan penerapan PHT;
- 5) Mengembangkan teknik identifikasi dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT);
- 6) Mengoptimalkan pengendalian OPT, Penanggulangan Gangguan Usaha Perkebunan dan Dampak Anomali Iklim;
- 7) Meningkatkan pelayanan teknis pengawasan mutu benih dan proteksi tanaman perkebunan;



2.1.3. Tujuan BBPPTP Medan

- 1) Meningkatkan penggunaan benih unggul bermutu dan bersertifikat dalam pembangunan perkebunan disetiap wilayah pengembangan.
- 2) Meningkatkan upaya pengawasan pelestarian plasma nutfah nasional sebagai sumber genetik dalam rangka penemuan varietas benih unggul dan pemanfaatan agensia pengendali hayati.
- 3) Pengawasan mutu benih dan peredarannya serta penerapan teknologi proteksi serta pemanfaatan agensia pengendali hayati dalam penerapan PHT.
- 4) Mengembangkan metode uji adaptasi dan observasi pencarian dan pelepasan varietas, pengawasan mutu benih dan teknik pengendalian OPT spesifik lokasi yang berwawasan lingkungan.
- 5) Mengembangkan jejaring dan kerjasama antara laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi tanaman.
- 6) Menyusun dan menyempurnakan Standard Operasional Prosedure (SOP) untuk penyediaan, pengawasan dan sertifikasi benih tanaman perkebunan.
- 7) Menyusun Standard Operasional Prosedure (SOP) untuk proteksi tanaman perkebunan.

2.1.4. Sasaran BBPPTP Medan

- 1) Sumber Daya Manusia BBPPTP Medan yaitu Petugas Struktural, fungsional PBT, POPT dan PMHP meningkat kemampuannya secara teknis dan non teknis.
- 2) Meningkatnya Penggunaan benih bermutu disetiap wilayah pengembangan tanaman perkebunan.



- 3) Tersedianya kebun induk, kebun entres, kebun blok penghasil tinggi dan pohon induk terpilih sebagai sumber benih tanaman perkebunan.
- 4) Penerbitan rekomendasi produsen benih tanaman perkebunan
- 5) Terciptanya dan tersertifikasinya desa pertanian organik yang berbasis komoditi perkebunan.
- 6) Menerapkan paket rakitan teknologi proteksi OPT perkebunan.
- 7) Dibangunnya demplot pengendalian hama terpadu.
- 8) Lebih luasnya ruang lingkup laboratorium terintegrasi BBPPTP Medan.
- 9) Tersedianya laboratorium perbenihan dan proteksi yang terakreditasi.
- 10) Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait.
- 11) Eksplorasi komoditi benih unggul spesifik lokasi dalam rangka proses pelepasan varietas.
- 12) Eksplorasi dan pengembangan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk PHT.
- 13) Perbanyak dan uji terapan penggunaan musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati untuk pengendalian OPT di laboratorium dan di lapangan.
- 14) Koleksi OPT Penting, musuh alami, agensia hayati, dan pestisida nabati, hama vertebrata.
- 15) Telah dilakukan Analisa Residu pestisida pada beberapa produk perkebunan yang akan diekspor.
- 16) Telah dianalisis beberapa jenis limbah dan kandungan pupuk.
- 17) Tersusunnya data base dan sistem informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan untuk wilayah kerja BBPPTP Medan.



2.1.5. Arah Kebijakan BBPPTP Medan

Kebijakan Umum BBPPTP Medan adalah : ***“Meningkatkan kemampuan SDM, peranan laboratorium perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan, pengembangan kelembagaan dan sistem informasi guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan”***.

Kebijakan dasar tersebut dijabarkan dalam kebijakan teknis yaitu :

1) Kebijakan Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia Perkebunan.

Peningkatan Sumber Daya Manusia menjadi lebih profesional sehingga mampu melaksanakan pengembangan dan pengawasan mutu benih serta pengembangan teknologi proteksi tanaman perkebunan dan pemanfaatan agensia hayati dalam penerapan PHT yang berwawasan lingkungan. Kebijakan ini dilaksanakan melalui peningkatan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi(S2, S3), pelatihan, magang, studi banding bagi petugas serta pendampingan bagi petani.

2) Kebijakan Pengembangan Kelembagaan.

Kebijakan ini dalam rangka mewujudkan kelembagaan balai besar yang profesional dalam pengawasan, pengembangan perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan melalui pengembangan jejaring dan kerjasama dengan pihak terkait serta penguatan sarana dan prasarana balai besar.



3) Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.

Memanfaatkan sumber daya alam secara optimal, untuk pelestarian dan kekayaan sumber daya genetik, pengembangan dan pengawasan mutu benih serta pengembangan teknologi perlindungan tanaman perkebunan dan pemanfaatan agensia hayati dalam penerapan PHT.

4) Kebijakan Pengembangan Sistem Informasi.

Menyediakan pelayanan informasi perbenihan dan proteksi tanaman perkebunan yang akurat, tepat dan cepat bagi semua pihak yang membutuhkan. Dalam rangka pengembangan sistem informasi ini upaya yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- Peningkatan kemampuan SDM di bidang pengelolaan sistem informasi.
- Pengembangan dan pemantapan data base perbenihan dan proteksi.
- Pengembangan sarana internet kantor untuk pengelolaan dan penyebaran informasi melalui *web-site* BBPPTP Medan.
- Pemanfaatan Teknologi GIS untuk pemetaan bidang perbenihan dan proteksi.
- Peningkatan layanan di bidang proteksi dan perbenihan dengan pengadaan mobil "*Kita Serbu (Klinik tanaman dan sertifikasi benih perkebunan)*".
- Pengembangan teknologi layanan sertifikasi benih (pengujian benih, pengujian kecambah, pengujian mutu benih, dan pemasangan label) secara online dengan aplikasi "*pesona seribu*".



2.1.6. Strategi BBPPTP Medan

- 1) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) balai antara lain melalui pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2, S3), pelatihan, magang, dan studi banding serta rekrutmen tenaga teknis sesuai kebutuhan.
- 2) Melengkapi sarana dan prasarana yang ada pada BBPPTP Medan.
- 3) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak terkait dalam pengawasan dan pengembangan mutu benih serta pengendalian OPT.
- 4) Mengoptimalkan petugas fungsional POPT, PBT, PMHP, dan PPNS perkebunan.
- 5) Pengembangan dan pementapan informasi perbenihan dan perlindungan tanaman perkebunan.
- 6) Pengembangan jaringan dan kerjasama antar laboratorium pengujian mutu benih dan proteksi.

2.2. Kegiatan BBPPTP Medan Tahun 2023

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPPTP Medan merupakan penjabaran dari program pembangunan perkebunan tahun 2020-2024 yang menjadi tanggung jawab Direktorat Jenderal Perkebunan. Berdasarkan hasil restrukturisasi program dan kegiatan sesuai dengan Surat Edaran bersama Menteri Keuangan Nomor SE-1848/MK/2009 dan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas No. : 0142/M.PPN/06/2009 tanggal 19 Juni 2009 yang mengamanatkan bahwa setiap unit eselon I mempunyai satu program yang mencerminkan nama Eselon I yang bersangkutan dan setiap unit Eselon II hanya mempunyai dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian indikator kinerja yang harus dipertanggung jawabkan oleh unit Eselon I adalah *outcome* dan indikator kinerja yang harus dipertanggung jawabkan oleh unit Eselon II adalah *output*.



Kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPPTP sesuai dengan yang tertuang dalam DIPA dan Rincian Kertas Kerja Satker BBPPTP Medan T.A. 2023 yaitu :

1. Kegiatan Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar, terdiri dari :
 - Kawasan Kopi dengan target fisik 2.370 Ha
 - Kawasan Kakao dengan target fisik 600 Ha
 - Kawasan Kelapa dengan target fisik 1.050 Ha
2. Kegiatan Penguatan Perlindungan Perkebunan, terdiri dari :
 - Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan.
 - Perangkat Perlindungan Perkebunan
 - Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan
 - Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan
 - Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan
3. Kegiatan Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan, terdiri dari :
 - Nursery
 - Laboratorium Uji DNA Komoditas Perkebunan
4. Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan, terdiri dari :
 - Layanan BMN
 - Layanan Umum
 - Layanan Perkantoran
 - Layanan Manajemen SDM
 - Layanan Perencanaan dan Penganggaran
 - Layanan Pemantauan dan Evaluasi
 - Layanan Manajemen Keuangan



2.3. Kaitan Kegiatan BBPPTP Medan dengan Fokus Kegiatan Pembangunan Tahun 2020-2024

Kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPPTP Medan adalah untuk mendukung upaya Direktorat Jenderal Perkebunan mencapai 2 (dua) hasil akhir sebagai bagian kontribusi atas pembangunan pertanian nasional, yaitu pemenuhan kebutuhan pangan asal perkebunan yang semakin meningkat serta ekspor produk perkebunan yang semakin meningkat. Kedua hal tersebut akan terwujud apabila produk hasil perkebunan nasional bernilai tambah dan berdaya saing dapat terwujud sesuai dengan kepentingan penguatan ekonomi nasional. Terwujudnya atap strategi berupa produk hasil perkebunan nasional bernilai tambah dan berdaya saing tersebut tidak lepas dari peran penting empat pilar strategis Direktorat Jenderal Perkebunan yang saling bersinergi dan terintegrasi yaitu :

Pilar pertama adalah perbenihan tanaman perkebunan, dimana diharapkan benih tanaman perkebunan berkualitas dan berkelanjutan dapat terwujud. Ketersediaan dan kualitas benih yang memadai akan sangat mempengaruhi produksi tanaman perkebunan.

Pilar kedua adalah budidaya tanaman perkebunan, dimana efisiensi budidaya tanaman perkebunan menjadi orientasi utama. Hal ini dapat terwujud melalui penerapan *best practice* budidaya tanaman perkebunan yang selaras dengan *Good Agricultural Practice (GAP)*



Pilar ketiga adalah pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI), dimana perlindungan tanaman perkebunan dari OPT/DPI secara optimal dapat dilakukan guna menurunkan risiko gagal panen karena kematian tanaman akibat OPT/DPI tersebut.

Pilar keempat adalah jaminan mutu, dimana peningkatan mutu, keamanan serta pengolahan dan pemasaran produk hasil perkebunan menjadi hal penting yang harus diwujudkan.

Berdasarkan arahan strategis Direktur Jenderal Perkebunan dan hasil *focus group discussion* (FGD) dengan pemangku kepentingan, maka dirumuskan sejumlah kegiatan Direktorat Jenderal Perkebunan tahun 2020-2024 yaitu :

1. Pengelolaan benih tanaman perkebunan berkualitas dan berkelanjutan dalam mendukung produktivitas tanaman.
2. Efisiensi budidaya dan produksi tanaman semusim dan rempah dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor produk hasil perkebunan.
3. Efisiensi budidaya dan produksi tanaman tahunan dan penyegar dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor produk hasil perkebunan.
4. Optimasi perlindungan tanaman perkebunan dari OPT serta antisipasi risiko DPI.



5. Peningkatan mutu, keamanan, serta pengolahan dan pemasaran produk hasil perkebunan.
6. Implementasi reformasi birokrasi Ditjen Perkebunan sesuai *roadmap* reformasi birokrasi Kementerian Pertanian

Sesuai tugas dan fungsinya maka keterkaitan antara kegiatan BBPPTP Medan dengan Fokus Kegiatan Pembangunan Tahun 2020-2024 adalah :

- (1) Mendukung dan melaksanakan kegiatan Direktorat Jenderal Perkebunan dalam rangka mewujudkan produk hasil perkebunan nasional bernilai tambah dan berdaya saing sesuai dengan kepentingan penguatan ekonomi nasional, perlu dilakukan pengelolaan benih tanaman perkebunan yang berkualitas untuk memastikan ketersediaan dan kualitas benih yang memadai. Kualitas benih yang baik akan mempengaruhi produktivitas tanaman perkebunan, yang pada akhirnya meningkatkan produksi tanaman perkebunan. Selain itu, pengelolaan benih juga perlu mempertimbangkan aspek keberlanjutan tanaman perkebunan.
- (2). Mendukung dan melaksanakan kegiatan Direktorat Jenderal Perkebunan dalam rangka pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI), dimana perlindungan tanaman perkebunan dari OPT/DPI secara optimal dapat dilakukan guna menurunkan risiko gagal panen karena kematian tanaman akibat OPT/DPI tersebut.



Penanggulangan terhadap serangan OPT dilakukan melalui tindakan pencegahan (preventif) dan tindakan pengendalian (kuratif), sedangkan upaya penanggulangan terhadap serangan DPI dilakukan melalui mitigasi dan adaptasi terhadap DPI. Indikator serangan yang diukur adalah kejadian serangan OPT dan DPI yang tidak melebihi 2% dari total luas areal tanaman Tanaman Menghasilkan (TM) dan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM).

2.4. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023

2.4.1. Sasaran Kegiatan BBPPTP Medan Tahun 2023

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai yaitu :

1. Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi.
2. Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan.
3. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.



2.4.2. Alokasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO

Tabel 1. Alokasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PAGU
.	Total Alokasi Anggaran BBPPTP Medan	152.439.784.000
018.05.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	136.158.533.000
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar	32.834.039.000
1777.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan Lokasi : KOTA MEDAN	32.834.039.000
1777.RAI.001	Kawasan Kopi	22.764.450.000
1777.RAI.002	Kawasan Kakao	3.050.550.000
1777.RAI.005	Kawasan Kelapa	7.019.039.000
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan	2.693.200.000
1779.ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan Lokasi : KOTA MEDAN	805.000.000
1779.ABR.001	Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	805.000.000
1779.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN	683.100.000
1779.CAG.001	Perangkat Perlindungan Perkebunan	38.100.000
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	645.000.000
1779.PDC	Sertifikasi Produk Lokasi : KOTA MEDAN	375.100.000
1779.PDC.001	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan	375.100.000
1779.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan Lokasi : KOTA MEDAN	830.000.000
1779.RAI.002	Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan	830.000.000
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	100.631.294.000
5890.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk Lokasi : KOTA MEDAN	2.298.706.000
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	1.262.119.000
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	1.036.587.000
5890.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN	72.365.454.000
5890.RAG.001	Sarana Laboratorium Uji DNA Komoditas Perkebunan	72.365.454.000
5890.RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup Lokasi : KOTA MEDAN	25.967.134.000
5890.RBK.001	Nursery	1.332.588.000
5890.RBK.005	Laboratorium Uji DNA Komoditas Perkebunan	24.634.546.000
018.05.WA	Program Dukungan Manajemen	16.281.251.000
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	16.281.251.000
1780.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal Lokasi : KOTA MEDAN	15.378.231.000
1780.EBA.956	Layanan BMN	280.300.000
1780.EBA.962	Layanan Umum	1.662.500.000
1780.EBA.994	Layanan Perkantoran	13.435.431.000
1780.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal Lokasi : KOTA MEDAN	403.440.000
1780.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	403.440.000
1780.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal Lokasi : KOTA MEDAN	499.580.000
1780.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	255.750.000
1780.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	190.850.000
1780.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	52.980.000



2.4.3. Alokasi Anggaran Berdasarkan Satuan Kerja

Pada awal tahun anggaran 2023 Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan mendapatkan alokasi anggaran APBN sebesar **Rp. 152.619.996.000,-**, tetapi karena terjadi revisi maka anggaran BBPPTP Medan menjadi **Rp. 164.482.946.000,-** ditriwulan ke II, **Rp. 157.284.565.000,-** ditriwulan III dan **Rp. 149.319.536.266,-** s/d 31 Desember 2023 (Triwulan IV).

2.5. Perjanjian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2023

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumberdaya yang tersedia.

Setelah menerima Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang ditandatangani oleh Menteri/Pimpinan Lembaga dan Pimpinan Unit Organisasi yang dalam hal ini Menteri Pertanian, maka Pejabat Eselon I dan II lingkup Direktorat Jenderal Perkebunan berkewajiban menyusun Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja (PK) ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perkebunan dan Kepala BBPPTP Medan.

Dokumen Perjanjian Kinerja mencantumkan sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan anggaran. Dokumen perjanjian kinerja tersebut dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk :

- 1) Memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi;
- 2) Melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Kinerja;
- 3) Menilai keberhasilan organisasi.

Sasaran, Indikator Kinerja, dan Target Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2023 disusun dalam bentuk Lampiran Perjanjian Kinerja (PK) yaitu sebagai berikut :



**Tabel 2. Lampiran Perjanjian Kinerja (PK) BBPPTP Medan
T.A. 2023**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BBPPTP MEDAN

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi	1-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBP2TP Medan	5.00 Layanan
2	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan	2-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBP2TP Medan	5.00 Layanan
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan	3-1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan yang diberikan	3.00 Skala Likert (1-4)

ANGGARAN

Rp. 149.319.536.266,-

Jakarta, November 2023

Pihak Kedua

Andi Nur Alam Syah

Pihak Pertama

Parlin Robert Sitanggang



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Pengukuran Kinerja BBPPTP Medan

Pengukuran merupakan proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator kinerja yang dilakukan dengan cara membandingkan antara data realisasi dengan data target yang telah direncanakan sebelumnya. Capaian kinerja organisasi disajikan sebagai pertanggungjawaban pimpinan atas nama organisasi untuk setiap perjanjian kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan analisis yang realistis dan formal sesuai aturan yang berlaku.

Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran yaitu setelah berakhirnya semua kegiatan untuk mengetahui pencapaian sasaran kegiatan berdasarkan indikator kinerja kegiatan atau target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK). Hal ini sesuai yang diamanatkan dalam permen-PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014.

Capaian Kinerja Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2022, sesuai perjanjian kinerja antara Kepala BBPPTP Medan dengan Direktur Jenderal Perkebunan dapat dilihat pada **Tabel 3** sebagai berikut :



Tabel 3. Keberhasilan Capaian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2023 Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK)

No.	Sasaran	Kode	Indikator kinerja	Target	Realisasi	%	Keterangan
1	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi	1-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBP2TP Medan (Layanan)	5.00	5.00	100,00	Berhasil
2	Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan	2-1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBP2TP Medan (Layanan)	5.00	5.00	100,00	Berhasil
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan	2-1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4)	3.00	3.50	116,67	Sangat Berhasil

3.2. Evaluasi dan Analisis Akuntabilitas.

Sesuai yang diamanahkan dalam PermenPAN & RB No. 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja pelaksanaan anggaran lingkup Instansi Pemerintah diwajibkan mengevaluasi dan menganalisis kinerja berdasarkan aspek sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;



6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (penggunaan anggaran);
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

3.2.1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Dengan melihat data keberhasilan capaian kinerja BBPPTP Medan Tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja (Tabel 3) diatas, maka capaian kinerja setiap sasaran kegiatan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi.

Sasaran kegiatan **Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Medan, capaian kerjanya sebesar 100% dengan kategori **berhasil**.

Capaian ini dihitung berdasarkan perbandingan antara target kinerja tahun 2023 sebanyak 5 layanan dibandingkan dengan realisasi kerjanya sebanyak 5 layanan. Kegiatan layanan rekomendasi data dan informasi proteksi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

A. Pelayanan Klinik Tanaman

Pelayanan BBPPTP Medan telah merintis layanan klinik tanaman kepada petani di wilayah binaan baik di Provinsi Sumatera Utara maupun di propinsi-propinsi lain di Pulau Sumatera. Layanan ini merupakan layanan yang memberikan fungsi konsultasi, identifikasi, tinjauan lapangan serta pemberian Hasil Analisis dan Rekomendasi Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan. Layanan diberikan kepada petani atau pihak yang membutuhkan, khusus kepada petani layanan diberikan secara gratis.



Pada Tahun 2023, Layanan Klinik Tanaman telah melakukan kegiatan, antara lain : (1) tinjauan lapangan berdasarkan aduan berupa monitoring serangan OPT penting tanaman pala di Kabupaten Aceh Selatan dan OPT kopi di Kabupaten Aceh Tengah Provinsi Aceh, (2) monitoring OPT kelapa sawit di lokasi Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) di Kabupaten Labuhan Batu Utara, Padang Lawas Utara dan Deli Serdang, (3) eksplorasi pestisida nabati dan parasitoid *Brontispa* sp di Kabupaten Langkat, Deli Serdang dan Serdang Bedagai, (4) pengembangan kompetensi SDM klinik tanaman di PPKS Marihah Kabupaten Simalungun dan Riset Perkebunan Nusantara (RPN) Bogor, (5) pelatihan perbanyak bahan pengendali bagi kelompok tani di Kabupaten Dairi dan Toba Provinsi Sumatera Utara, (6) monitoring OPT perkebunan di Kabupaten Samosir dan Toba, dan (7) konsultasi tentang penanganan penyakit pala ke Direktorat Perlindungan Perkebunan dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) di Bogor.

Capain dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Klinik Tanaman BPPPTP Medan telah melakukan tinjauan lapangan pada lokasi yang mengalami serangan hama kumbang perusak daun di Kabupaten Aceh Tengah. Tinjauan lapangan juga dilakukan ke Kabupaten Aceh Selatan dalam rangka monitoring serangan OPT pala. Rekomendasi pengendalian OPT pada masing-masing lokasi telah disusun dan disampaikan kepada pemerintah setempat.
2. Berdasarkan hasil eksplorasi pestisida nabati telah dihasilkan pestisida nabati dalam bentuk hasil sulingan dan tepung yaitu dari tanaman serai wangi dan daun mindi; serta dalam bentuk tepung yaitu dari tanaman sirsak, bangun bangun, jeringau dan sirih



3. Konsultasi ke Direktorat Perlindungan Perkebunan dan Badan Riset Inovasi Nasional telah menghasilkan kesimpulan untuk menindaklanjuti penanganan OPT pala di Kab. Aceh Selatan secara komprehensif dan melibatkan semua pihak terkait.
4. Telah dilaksanakan studi banding ke Pusat Penelitian Kelapa Sawit di Marihat Sumatera Utara sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM klinik tanaman dalam memberikan layanan pengendalian OPT perkebunan secara hayati.
5. Telah dilaksanakan pelatihan tentang pembuatan bahan pengendali OPT kopi (APH, metabolit sekunder dan pestisida nabati) bagi kelompok tani kopi di Kab. Dairi (satu kelompok tani) dan Kab. Toba (dua kelompok tani).
6. SDM klinik tanaman telah mengikuti pelatihan tentang agens pengendali hayati dan identifikasi jamur di RPN-PPKS Unit Bogor untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi personil laboratorium.
7. Klinik tanaman juga berpartisipasi mengikuti Perkebunan Expo Indonesia (Bunex) 2023 di Tangerang sebagai bentuk tindakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri sebagai ASN Kementerian Pertanian.
8. Sebagai bentuk dukungan terhadap program direktur perlindungan perkebunan klinik tanaman telah mengikuti rapat persiapan pengendalian *Oryctes rhinoceros* pada tanaman kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Barat.
9. Telah dihasilkan sebanyak 19 (sembilan belas) Hasil Analisis dan Rekomendasi OPT tanaman perkebunan selama pelayanan klinik tanaman tahun 2023.



B. Kerjasama Laboratorium Proteksi Dengan Puslit/Balit/Dinas Terkait Di Wilayah Kerja Propinsi Sumatera Utara Dan Propinsi Binaan BBPPTP Medan

Kegiatan ini melakukan konsultasi dan kerjasama antara BBPPTP Medan dengan beberapa Puslit/Balit/Dinas terkait guna mendukung percepatan perlindungan tanaman perkebunan di wilayah kerja BBPPTP Medan.

Pada tahun 2023 dilakukan Kerjasama dengan beberapa instansi yaitu:

Balai Karantina Pertanian Kelas I Semarang

Kunjungan dilakukan ke kantor dan laboratorium uji BKP Kelas I Semarang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tata ruang serta kondisi/keadaan ruang perkantoran serta Laboratorium Uji. Konsultasi Sistem pengelolaan Laboratorium Uji (ISO 17025). Konsultasi dilakukan kepada Ibu Cisilia Triwidiyanti, SP. MSi. (Manager Teknis LAB/Sub Koordinator KT), Dina Anggraeni Sulistyowati, SP (Deputi Manager Mutu), dan Ismoyowati, SP (Deputi Manager LAB KT).

Laboratorium Tanah dan Pupuk BSIP Sumatera Utara

Pengujian yang dilakukan di Laboratorium Tanah dan Pupuk BSIP Sumatera Utara berupa : (1) uji kadar NPK pada pupuk organik, (2) uji kadar NPK pada pupuk anorganik, (3) uji unsur hara pada tanah, dan (4) uji unsur hara pada jaringan tanaman.

Pada saat koordinasi dilakukan diskusi tentang pemilihan metode dan validasi metode pengujian N, penentuan tarif PNBPN pada pengujian tanah dan pupuk. Metode pengujian yang digunakan oleh laboratorium pengujian tanah dan pupuk mengacu pada Standar Nasional Indonesia (SNI) atau buku pengujian tanah yang dikeluarkan oleh BALITTAN.

Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan

Laboratorium pelayanan PPKS memberlakukan subkontrak pengujian dari instansi atau perusahaan lain.



Laboratorium Balai Karantina Pertanian Kualanamu

Hasil diskusi dengan Beberapa Analis Karantina Tumbuhan diketahui ada beberapa OPTK A1 pada tanaman kelapa sawit yang perlu diwaspadai, diantaranya *Lethal Yellowing Phytoplasma*, Cadang-cadang *Viroid*, *Fusarium oxisforum* f.sp. *elaedis* dan *Cercospora* f.sp. *elaedis*.

Balai Riset Penelitian Karet Sei Putih

Koordinasi dan sharing knowledge dengan Balai Penelitian karet Unit Riset Sei Putih diwakili oleh Alchemi Putri Juliantika Kusdiana, M. Si dan Zaidah, S.P selaku peneliti Bagian Proteksi yang membahas mengenai mengenai ruang lingkup/kegiatan apa saja yang dilakukan bagian proteksi baik di Laboratorium dan di Kebun Percobaan Balit Karet Unit Riset Sei Putih.

PT. Socfindo Kebun Tanah Gambus Kab. Batu Bara

Kunjungan ke Pathology Laboratory PT. Socfindo Tanah Gambus. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan laboratorium pitopatologi. Konsultasi permasalahan OPT kepada Bapak Ir. Nopariansyah selaku kepala Pathology Laboratory PT. Socfindo Tanah Gambus.

Sosialisasi, Pembinaan dan Kerjasama Pengembangan Laboratorium Proteksi

Kegiatan ini dilakukan ke UPTD Balai Proteksi Tanaman Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, UPTD Balai Proteksi Tanaman Dinas Perkebunan Provinsi Lampung, UPTD BPTP Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, UPPT BBPPTP Medan yang mempunyai Laboratorium mini, dan monitoring dan evaluasi OPT Kopi di Desa Sibide Barat Kecamatan Silaen Kabupaten Toba.



C. Pengujian Mutu dan Residu Pestisida

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui kualitas pestisida yang beredar di lapangan, baik ditingkat petani maupun pengecer dalam hal kandungan bahan aktif dan kadar air, mengetahui kualitas pupuk (N, P dan K) yang beredar di toko/kios dan lapangan, baik ditingkat petani maupun pengecer dan untuk mengetahui data kandungan residu pestisida pada produk perkebunan (biji kakao, biji kopi dan biji lada).

Capaian dari kegiatan ini adalah:

1. Pengambilan contoh uji sebanyak 126 contoh formulasi pestisida, 43 contoh formulasi pupuk dan 100 contoh produk perkebunan. Jenis produk perkebunan yang diuji yaitu kopi (dalam bentuk biji kering) dengan parameter uji berupa Deltametrin dan Sipermetrin, kakao (dalam bentuk biji kering) dengan parameter uji berupa Deltametrin,
2. Dari hasil pengujian kandungan bahan aktif pestisida terhadap 126 contoh formulasi pestisida, diperoleh data bahwa keseluruhan contoh yang diambil dan diuji berada dalam batas toleransi atau 100% dikategorikan baik berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 39/Permentan/SR.330/7/2015 tentang Batas Toleransi Hasil Uji Mutu Pestisida,
3. Pengujian mutu pupuk anorganik (NPK) terhadap 43 contoh formulasi pupuk yang diambil dari 13 Kabupaten di propinsi Sumatera Utara dan 3 propinsi binaan diperoleh data keseluruhan contoh tersebut berada dalam batas toleransi, yaitu minimal 8% dan atau sesuai kemasan, sehingga dapat dinyatakan 100% memiliki kategori baik berdasarkan SNI 2803:2010 tentang Spesifikasi persyaratan mutu pupuk NPK padat dan tidak ada perbedaan yang terlalu jauh antara komposisi pupuk hasil pengujian dengan komposisi pupuk pada kemasan.



4. Hasil pengujian kandungan residu pestisida pada 100 contoh produk perkebunan, diperoleh data bahwa contoh-contoh tersebut tidak terdeteksi mengandung jenis pestisida Deltametrin (untuk komoditi kakao), Deltametrin dan Sipermetrin (untuk komoditi kopi), baik dibawah maupun diatas BMR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh contoh yang diambil dari tiap daerah 100% tidak terdeteksi mengandung residu pestisida.

D. Pengembangan Aplikasi Data Pengamatan dan Pelaporan OPT Secara Online dan Dokter Tani Kita pada Wilayah Binaan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendapatkan data pengamatan dan pelaporan OPT yang lebih cepat dan akurat berbasis aplikasionline dari Provinsi wilayah binaan, memudahkan penyampaian data dan pelaporan data serangan OPT langsung ke Pusat, memudahkan melakukan peringatan dini serangan eksplisif OPT pada wilayah binaan, konsultasi ke PUSDATIN.

Penyusunan Aplikasi dilaksanakan oleh programmer yang berkompeten dalam membangun suatu sistem aplikasi berbasis online. Aplikasi yang disusun dalam 2 (dua) versi yaitu versi Android dan versi Web.

Menu dan opsi yang dimuat dalam aplikasi online tersebut berdasarkan jenis menu dan opsi yang ditetapkan oleh Subkoordinator Pelayanan Teknis dan Informasi Proteksi berupa data serangan OPT pada petak pengamatan tetap, petak pengamatan global, dan data iklim dan rencana kerja.

E. Bimbingan Teknis Petugas Pengamat dan Pengendali OPT di Propinsi Sumatera Utara

Kegiatan ini adalah melaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan kepada petugas pengamat dan pengendali OPT di wilayah Sumatera Utara, dan memberikan update informasi terkini tentang pengembangan teknologi pengendalian OPT



Capaian dari kegiatan ini adalah:

Petugas UPPT mampu melaksanakan identifikasi OPT di lapangan, khususnya OPT yang menyerang komoditi unggulan dan banyak dikembangkan oleh petani dilapangan seperti OPT pada lokasi Peremajaan Sawit Rakyat (PSR), kopi dan kelapa. Begitu juga dengan OPT pada komoditi perkebunan lainnya. Petugas pengamat OPT harus melaporkan kejadian serangan eksplosif OPT secara akurat dan sedini mungkin.

2. Sasaran kegiatan **Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan.**

Sasaran kegiatan **Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan**, mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan, capaian kerjanya sebesar 100% dengan kategori **berhasil**. Capaian ini dihitung berdasarkan perbandingan antara target kinerja tahun 2023 sebanyak 5 layanan dibandingkan dengan realisasi kerjanya sebanyak 5 layanan.

Kegiatan layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

A. Layanan Sertifikasi Benih

Sertifikasi benih adalah rangkaian kegiatan penerbitan sertifikat terhadap benih yang dilakukan oleh Lembaga sertifikasi melalui pemeriksaan lapangan, pengujian laboratorium dan pengawasan serta memenuhi persyaratan untuk diedarkan. Proses sertifikasi dapat diselenggarakan oleh UPT Pusat dalam hal ini Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan dan UPTD Provinsi yang menyelenggarakan tugas dan fungsi pengawasan dan sertifikasi benih. Sertifikasi dilakukan oleh Pengawas Benih Tanaman (PBT). Pada BBPPTP Medan pelaksanaan layanan sertifikasi dengan menggunakan aplikasi Pesona Seribu yaitu Pelayanan Sistem On Line Nasional Sertifikasi Benih Perkebunan. Adapun proses layanannya sebagai berikut :



1. Pengajuan Permohonan Sertifikasi
2. Pembayaran PNBP
3. Penugasan pelaksanaan sertifikasi
4. Pembuatan Surat Tugas
5. Pelaksanaan Sertifikasi oleh PBT (Pemeriksaan dan Pembuatan LHP)
6. Penyiapan Sertifikat
7. Pelabelan Benih
8. Penerimaan Sertifikat Oleh Pemohon.

Pelaksanaan Sertifikasi benih tanaman perkebunan dilaksanakan oleh PBT. Sertifikasi dilakukan pada benih dalam bentuk kecambah dan benih siap tanam/ siap salur.

Sertifikasi Kecambah:

Sertifikasi benih kelapa sawit dalam bentuk kecambah dilakukan di sumber benih kelapa sawit yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian.

Sumber benih tersebut yaitu Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS), PT. Socfin Indonesia, PT. PP. London Sumatra Indonesia, Tbk, PT. ASD. Bakrie Oil Palm Seed Indonesia, PT. Perkebunan Nusantara IV dan PT. Timbang Deli Indonesia. Jumlah sertifikasi kecambah kelapa sawit Tahun 2023 di sumber benih adalah 60.491.844 butir.

Sertifikasi Benih Siap Tanam/ Siap Salur.

Sertifikasi benih siap tanam/salur pada tahun 2023 adalah sebanyak 4.025.343 batang yang terdiri dari:

- Komoditi Kelapa Sawit

Sertifikasi benih kelapa sawit siap salur dilaksanakan di produsen benih dan penangkar atau waralaba dari produsen benih yaitu CV. Bumi Mitra, CV. Putra Agung, CV. Mitra Kebun Amanah, CV. Rizki Nazwa Nieza, PT. Socfindo PT. Timbang Deli Indonesia, PT. ASD. Bakrie Oil Palm Seed indonesia dan PT. PP. Lonsum Tbk, PTPN IV. Jumlah benih yang disertifikasi Tahun 2023 sebanyak 2.658.300 batang.



- Komoditi Karet
Jumlah benih karet yang disertifikasi Tahun 2023 sebanyak 167.660 batang, adapun produsen benih adalah CV. Mutiara Nursery, CV. Rika Sanjaya.
- Komoditi Kopi
Jumlah benih kopi yang disertifikasi sebanyak 756.520 batang di produsen benih Dinas Pertanian Kabupaten Toba, CV. Alam Lestari, CV. Yohanzi, CV. Mitra Tanam, CV. Asri Jaya, UD. Radot dan KPT. Sahabat Sejati.
- Komoditi Kakao
Komoditi kakao yang disertifikasi sebanyak 10.000 batang disertifikasi di produsen benih KPT. Sahabat Sejati.
- Komoditi Kelapa
Komoditi kelapa yang disertifikasi produsenbenih CV. Bumi mitra, Kebun Produksi Benih Perkebunan Hajoran sebanyak 270.663 batang.
- Komoditi Pinang
Komoditi pinang sebanyak 34.700 batang, adapapun produsen benihnya adalah CV. Risana Jaya Lestari dan CV. Asri Jaya Aren.
- Komoditi Aren
Komoditi aren jumlah benih yang disertifikasi sebanyak 120.500 batang di produsen benih CV. Mutiara Nursery.
- Komoditi Vanili
Jumlah benih vanili yang disertifikasi sebanyak 7.000 batang di CV. Alam Lestari.

Layanan sertifikasi benih BBPPTP Medan untuk T.A. 2023 adalah **64.517.187** produk, atau mencapai **215,06%** dari target yaitu **30.000.000** produk.



B. Pengawasan Peredaran Benih.

Pengawasan peredaran benih perkebunan bertujuan untuk :

- Memverifikasi jumlah benih dan kesesuaian fisik benih yang sudah diedarkan ke konsumen dengan yang tertera di dokumen (sertifikat);
- Mengetahui benih yang beredar bahwa benih yang dimaksud telah disertifikasi oleh BBPPTP Medan;
- Meminimalisir peredaran benih palsu;
- Memberikan perlindungan terhadap konsumen/produsen benih;
- Meningkatkan jaminan mutu benih kepada pengguna benih;
- Mengetahui kondisi fisik kebun benih agar tetap terpelihara dengan baik.

Pengawasan peredaran benih dalam provinsi Sumatera Utara dilakukan di beberapa Kabupaten, yaitu Deli Serdang, Serdang Bedagai, Langkat dan Kota Medan. Hasil pengawasan peredaran benih bahwa benih yang disalurkan ke penerima benih/konsumen merupakan benih unggul yang bersertifikat.

Kegiatan pengawasan peredaran benih yang dilakukan BBPPTP medan TA 2023, yaitu:

- a) Pengawasan peredaran benih di wilayah Kabupaten Toba. Pengawasan peredaran benih dilakukan di kebun pembibitan benih kopi milik Dinas Pertanian Kabupaten Toba yang terletak di desa Sionggang Utara, Kecamatan Lumbanjulu. Benih kopi yang disalurkan pada kegiatan ini berasal dari benih kopi Awaluddin di Kabupaten Tapanuli Utara. Jumlah benih kopi yang disalurkan sebanyak 56.700 batang untuk 32 Kelompok Tani di 11 Kecamatan di kabupaten Toba.
- b) Pengawasan peredaran benih di Kabupaten Deli Serdang. Pengawasan peredaran benih di Kabupaten Deli Serdang dilakukan terhadap Poktan yang berada di Kabupaten Deli Serdang yang mengikuti program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR). Benih kelapa sawit untuk kegiatan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) tahun 2023 tersebut berasal dari PT. Utama Karya Tani dan dari PT. Socfin Indonesia.



- c) Kegiatan pengawasan peredaran benih di wilayah Kabupaten Langkat. Kegiatan dilakukan ke petani kelapa sawit Konsumen CV. Berkah Tani Sukses, CV Mitra Sejati Amanah dan CV Mitra Sejati Sukses Sejahtera. Kondisi tanaman di kelompok tani tersebut dalam kondisi baik.

C. Pengelolaan Data dan Informasi Perbenihan

Kegiatan ini ini bertujuan untuk membuat data base perbenihan tanaman perkebunan di wilayah kerja BBPPTP Medan sebagai bahan perencanaan ke depan dalam pelaksanaan program perbenihan perkebunan.

Kegiatan dilakukan dengan mengunjungi 11 (sebelas) Kabupaten di wilayah kerja BBPPTP Medan Provinsi Sumatera Utara yaitu kabuapten Karo, Dairi, Asahan, Batubara, Labuhanbatu Utara, Labuhanbatu, Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Toba dan Tapanuli Tengah.

Untuk melengkapi data luas areal perkebunan dari 27 Kabupaten, kekurangan data diambil dari data luas perkebunan tahun sebelumnya serta data statistik perkebunan dari Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara.

Hasil rekapan tahun 2023 memuat tentang data sumber benih, data produsen benih dan rekomendasi benih, data sertifikasi benih tanaman perkebunan yang dilaksanakan oleh BBPPTP Medan, data realisasi penyaluran kecambah kelapa sawit sesuai SKPKKS, data surat persetujuan penyaluran benih kelapa sawit (SP2BKS), data kelayakan kebun induk dan pohon induk, data luas areal dan produksi tanaman perkebunan Provinsi Sumatera Utara.

D. Monitoring Hasil Pengujian Benih di Lapangan

Kegiatan bertujuan untuk :

- Untuk mengetahui pertumbuhan benih dilapangan dari hasil pengujian di laboratorium dan evaluasi terhadap pengguna benih.



- Untuk mengetahui keberadaan benih dan pertumbuhan benih di lapangan yang sampel benihnya diuji di laboratorium.

Kegiatan dilakukan pada bulan Maret s/d Oktober 2023 dilaksanakan di Provinsi Jambi, Sumatera Barat dan Provinsi Sumatera Utara yaitu Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Langkat dan Kabupaten Dairi.

Dari hasil pengamatan di lapangan daya kecambah benih terlihat tidak berbeda jauh dengan daya kecambah yang diuji di laboratorium. Ini dapat dijadikan acuan dan digunakan sebagai bahan informasi bagi pengguna benih bahwa benih yang diterimanya telah memenuhi standar mutu.

Seluruh benih yang telah dikirimkan kepada pengguna benih terdapat di lokasi pembibitan (tidak ada yang dialihkan) dan sesuai dengan jumlah yang ada di dokumen Sertifikat Mutu Benih (SMB).

E. Pembinaan Teknis Sistem Manajemen Mutu Laboratorium

Kegiatan bertujuan untuk:

- Melakukan pembinaan teknis sistem manajemen mutu laboratorium ke dinas perkebunan / UPTD Provinsi di wilayah binaan BBPPTP Medan
- Untuk melihat keberadaan laboratorium benih, sarana dan prasarana serta SDM Analis dalam melaksanakan pengujian mutu benih dan pengelolaan laboratorium.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 ke UPTD Balai Pengawasan Pengujian Mutu Benih - Proteksi Tanaman Perkebunan (BP2MB-PTP) Provinsi Sumatera Barat.

Hasil yang diperoleh:

Gedung, peralatan dan SDM laboratorium UPTD BP2MB - PTP Provinsi Sumatera Barat telah memenuhi standar untuk melakukan pengujian mutu benih tanaman Perkebunan dan komoditi yang diuji adalah kakao, cengkeh dan kayu manis.



3. Sasaran kegiatan Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

Sasaran kegiatan Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan mempunyai 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4).

Interval IKM berdasar Permenpan-RB No. 14 tahun 2017 yaitu:

1. Nilai Persepsi 1 = interval 1,00 – 1,75 (24 - 43,75), mutu pelayanan D (tidak baik)
2. Nilai Persepsi 2 = interval 1,76 – 2,50 (43,76 - 62,50), mutu pelayanan C (kurang baik).
3. Nilai Persepsi 3 – interval 2,51 – 3,25 (62,51 - 81,25) mutu pelayanan B (Baik)
4. Nilai Persepsi 4 = interval 3,26 – 4,00 (81,26 – 100) mutu pelayanan A (sangat baik).

Berdasarkan prinsip pelayanan sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.080/04/2018 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Kerja Pelayanan Publik Lingkungan Kementerian Pertanian terdapat 9 (Sembilan) unsur yang relevan, valid dan *reliable*, sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran SKM, sebagai berikut :

1. **Persyaratan** adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
2. **Sistem, mekanisme dan prosedur** adalah tata cara pelayanan yang dilakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan
3. **Waktu penyelesaian** adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan



4. **Biaya/Tarif** adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan Berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat
5. **Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan** adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan
6. **Kompetensi Pelaksana** adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan keahlian keterampilan dan pengalaman.
7. **Perilaku Pelaksana** adalah sikap petugas memberikan pelayanan
8. **Penanganan pengaduan**, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut
9. **Sarana** adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. **Prasarana** adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana yang digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Responden pada kegiatan ini adalah semua masyarakat yang menggunakan layanan pada BBPPTP Medan.

Berbagai unsur yang terkandung dalam kuisisioner dapat dijadikan acuan untuk melihat sistem pelayanan, dan secara rinci dapat dijadikan suatu pedoman perbaikan kinerja. Sehingga dari indeks per unsur ini dapat digunakan untuk melihat kekurangan dari sistem di suatu unit kerja, keluhan masyarakat, hal-hal yang harus diutamakan, unsur yang harus ditingkatkan dan harus dipertahankan. Terdapat 2 (dua) hal penting yang harus diutamakan dalam memaksimalkan kinerja di sektor pelayanan publik yaitu :

1. Indikator efisiensi yang dapat dilihat dari mudahnya prosedur pelayanan dipahami oleh masyarakat, kecepatan pelayanan dan biaya yang terjangkau oleh masyarakat.



2. Kedua, indikator sufisiensi yang dapat dilihat dari bagaimana menyikapi keluhan dari masyarakat, dan pelayanan yang ada memang dibutuhkan oleh masyarakat.

Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BPPPTP) Medan Tahun 2021 secara keseluruhan didapatkan Nilai Rata-Rata (NRR) per unsur sebesar 3,38 skala likert.

Hasil pengukuran SKM pada BPPPTP Medan Semester II tahun 2023 secara keseluruhan mendapatkan penilaian dari stakeholder/ pengguna layanan dengan nilai Baik dilihat dari indeks 3.50 dengan nilai SKM = 87.62, dengan Mutu Pelayanan **B (Baik)**.

Dari capaian nilai **IKM 3,50** maka sasaran kegiatan meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan BPPPTP Medan tahun 2023 dikategorikan **sangat berhasil** dilihat dari target yang ditetapkan yakni 3,00 skala likert atau mencapai **116,67%**.

Tabel 4. Hasil Penilaian IKM (Nilai Rata Rata per unsur) Pada BPPPTP Medan Tahun 2023

No	Unsur	Nilai IKM
1	Persyaratan	3.52
2	Sistem Mekanisme dan Prosedur	3.58
3	Waktu penyelesaian	3.45
4	Biaya/Tarif	3.33
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3.64
6	Kompetensi Pelaksana	3.36
7	Perilaku Pelaksana	3.73
8	Penanganan Pengaduan	3.48
9	Sarana Prasarana	3.45
	Nilai IKM	3.50
	Konversi Nilai	87.62
	Kategori	B (Baik)



3.2.2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Tabel 5. Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja BBPPTP Medan Tahun 2023 dibandingkan dengan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun-tahun sebelumnya.

No	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2023/2020		Tahun 2023/2021		Tahun 2023/2022	
		Target	Realisasi	%	Realisasi Kinerja (%)	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Kinerja (%)	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Kinerja (%)	Capaian Kinerja (%)									
1	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Medan (Layanan)				5,00	5,00	100,00	5,00	5,00	100,00	5,00	5,00	100,00			100,00	100,00	100,00	100,00
2	Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan (Layanan)				4,00	4,00	100,00	5,00	5,00	100,00	5,00	5,00	100,00			125,00	100,00	100,00	100,00
3	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan (Skala Likert 1-4)	3,00	3,00	100,00	3,00	3,54	118,00	3,00	3,37	112,33	3,00	3,50	116,67	116,67	116,67	98,87	98,87	103,86	103,86

Perbandingan Realisasi Kinerja serta capaian Kinerja pada PK BBPPTP Medan Tahun 2023 dibandingkan dengan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2020, tahun 2021, tahun 2022 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Medan tahun 2020 tidak, sehingga realisasi dan capaian kerjanya tidak dapat dibandingkan.
2. Indikator Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan tahun 2020 tidak ada, sehingga realisasi dan capaian kerjanya tidak dapat dibandingkan.
3. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BBPPTP Medan dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - Nilai IKM tahun 2023 sebesar 3,50 Skala Likert dan Nilai IKM tahun 2020 sebesar 3,00 skala likert atau meningkat sebesar 0,50 skala likert, jadi realisasi kinerja dan capaian kinerja IKM Tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2020 adalah sebesar 116,67%. Hal ini dikarenakan Kecepatan Pelayanan dan adanya Peningkatan Sarana dan Prasarana yang semakin baik.



- Nilai IKM tahun 2023 sebesar 3,50 Skala Likert dan Nilai IKM tahun 2021 sebesar 3,54 skala likert atau menurun sebesar 0,04 skala likert, jadi realisasi kinerja dan capaian kinerja IKM Tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2021 adalah sebesar 98,87%. Hal ini dikarenakan Penanganan Keluhan Pelayanan yang kurang maksimal.
- Nilai IKM tahun 2023 sebesar 3,50 Skala Likert dan Nilai IKM tahun 2022 sebesar 3,37 skala likert atau meningkat sebesar 0,13 skala likert, jadi realisasi kinerja dan capaian kinerja IKM Tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 adalah sebesar 103,86%. Hal ini dikarenakan Kecepatan Pelayanan dan penanganan keluhan pelayanan yang semakin semakin baik.

3.3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

- **Indikator kinerja jumlah layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Medan**

Terdapat 5 layanan yang dilakukan pada Bidang Proteksi yaitu :

- Pelayanan Klinik Tanaman
- Kerjasama Laboratorium Proteksi Dengan Puslit/Balit/Dinas Terkait Di Wilayah Kerja Propinsi Sumatera Utara Dan Propinsi Binaan BBPPTP Medan
- Pengujian Mutu dan Residu Pestisida
- Pengembangan Aplikasi Data Pengamatan dan Pelaporan OPTSecara Online pada Wilayah Binaan
- Bimbingan Teknis Petugas Pengamat dan Pengendali OPT di Propinsi Sumatera Utara

Semua kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan baik dengan capaian fisik kegiatan mencapai 100%. Sehingga Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja dinyatakan bahwa layanan rekomendasi data dan informasi proteksi BBPPTP Medan masuk dalam kategori **berhasil**.



- **Indikator Kinerja Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan**

Terdapat beberapa Layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan pada BBPPTP Medan yaitu:

- Layanan Sertifikasi Benih
- Pengawasan Peredaran Benih
- Pengelolaan Data dan Informasi Perbenihan
- Monitoring Hasil Pengujian Benih di Lapangan
- Pembinaan Teknis Sistem Manajemen Mutu Laboratorium

Seluruh kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan baik dengan capaian fisik kegiatan mencapai 100%. Sehingga Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja Jumlah layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan BBPPTP Medan Masuk dalam kategori **berhasil**.

- **Indikator Kinerja Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan**

Indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBP2TP) Medan yang diberikan (Skala Likert 1-4). Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan Tahun 2023 secara keseluruhan didapatkan Nilai Rata- Rata (NRR) per unsur sebesar 3,50 skala likert. Nilai Total IKM Unit Pelayanan BBPPTP Medan adalah sebesar **87,62**, dengan Mutu Pelayanan **B (Baik)**. Sehingga Berdasarkan analisis capaian indikator kinerja meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan BBPPTP Medan masuk dalam kategori **sangat berhasil**.

Analisis penyebab keberhasilan ini adalah:

- Perencanaan yang baik, meliputi pemilihan lokasi dan waktu dalam melaksanakan kegiatan di Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan



- Kerjasama antara semua pihak, terutama di *intern* BBPPTP Medan berjalan dengan baik dan saling mendukung.
- Pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat meliputi prosedur pelayanan yang mudah dipahami dengan adanya sosialisasi dengan melakukan pertemuan langsung, membuat benner dan brosur, kecepatan dan tepat waktu dalam pelayanan.

3.4. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan PMK 22/PMK.02/2021 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga. Pengukuran Efisiensi terdiri dari efisiensi Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I, dan efisiensi RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja. Efisiensi RO tingkat satuan di tingkat kerja dilakukan dengan menggunakan 2 pendekatan berikut:

- a. Pengukuran di tingkat KRO, dilakukan dalam hal data realisasi anggaran RO tidak tersedia
- b. Pengukuran di tingkat RO, dilakukan dalam hal data realisasi anggaran RO tersedia

Pengukuran efisiensi RO yang dilakukan di tingkat KRO dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

- ERO : efisiensi RO tingkat satuan kerja
AAKRO : alokasi anggaran KRO
RAKRO : realisasi anggaran
KROCRO : capaian Realisasi RO



Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai Kementerian/Lembaga dalam rumus efisiensi sebesar - 20% (minus dua puluh persen) dan nilai paling tinggi sebesar 20% (dua puluh persen). Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% (nol persen) sampai dengan 100% (seratus persen), dengan rumus sebagai berikut:

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan:

NE : Nilai efisiensi

E : Efisiensi

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20% (dua puluh persen), maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah nilai skala maksimal 100% (seratus persen) dan jika efisiensi yang diperoleh kurang dari -20% (minus dua puluh persen), maka NE yang digunakan dalam perhitungan nilai Kinerja adalah skala minimal 0% (nol persen).

Tabel 6. Perhitungan Nilai Efisiensi (NE) Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran) Seluruh Kegiatan yang dilaksanakan BBPPTP Medan Tahun 2023

No	Kegiatan	Target			Realisasi					E	NE
		Keuangan	Fisik		Keuangan	%	Fisik				
			Vol	Sat			Vol	Sat	%		
Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar											
1	Kawasan Kopi	22.764.450.000	2.370	Hektar	22.414.577.236	98,46	2.370	Hektar	100,00	1,537	53,842
2	Kawasan Kakao	3.050.550.000	600	Hektar	2.950.036.235	96,71	600	Hektar	100,00	3,295	58,237
3	Kawasan Kelapa	7.019.039.000	1.050	Hektar	6.913.197.242	98,49	1.050	Hektar	100,00	1,508	53,770
Penguatan Perlindungan Perkebunan											
4	Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT	805.000.000	3	Produk	793.032.952	98,51	3	Produk	100,00	1,487	53,716
5	Perangkat Perlindungan Perkebunan	38.100.000	1	Unit	36.645.800	96,18	1	Unit	100,00	3,817	59,542
6	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	645.000.000	1	Layanan	636.088.732	98,62	1	Layanan	100,00	1,382	53,454
7	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan	375.100.000	4	Orang	372.041.480	99,18	4	Orang	100,00	0,815	52,038
8	Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan	830.000.000	1	Rekomendasi Kebijakan	828.500.000	99,82	1	Rekomendasi Kebijakan	100,00	0,181	50,452
Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan											
9	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	1.262.119.000	30.000.000	Produk	1.191.336.351	94,39	52.983.057	Produk	176,61	82,218	255,546
10	Pengujian Mutu Benih	1.036.587.000	5.000.000	Unit	995.061.543	95,99	7.248.000	Unit	144,96	48,966	172,415
11	Sarana Laboratorium Uji DNA Komoditas Perkebunan	72.365.454.000	1	Unit	72.309.308.000	99,92	1	Unit	100,00	0,078	50,194
12	Nursery	1.332.588.000	2	Layanan	1.291.102.551	96,89	2	Layanan	100,00	3,113	57,783
13	Laboratorium Uji DNA Komoditas Perkebunan	24.634.546.000	1	Layanan	22.590.916.197	91,70	1	Layanan	100,00	8,296	70,739
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan											
14	Layanan BMN	280.300.000	1	Layanan	274.377.585	97,89	1	Layanan	100,00	2,113	55,282
15	Layanan Umum	1.662.500.000	1	Rekomendasi Kebijakan	1.644.083.450	98,89	1	Rekomendasi Kebijakan	100,00	1,108	52,769
16	Layanan Perkanboran	13.435.431.000	1	Unit	13.218.285.584	98,38	1	Unit	100,00	1,616	54,041
17	Layanan Manajemen SDM	403.440.000	148	Orang	382.465.790	94,80	148	Orang	100,00	5,199	62,997
18	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	255.750.000	1	Unit	236.202.060	92,36	1	Unit	100,00	7,643	69,108
19	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	190.850.000	1	Unit	189.506.168,00	99,30	1	Unit	100,00	0,704	51,760
20	Layanan Manajemen Keuangan	52.980.000	1	Layanan	52.771.310,00	99,61	1	Layanan	100,00	0,394	50,985
Total/Rata-rata		152.439.784,00			149.319.536,266,00	97,95			106,08		71,934



Dari hasil perhitungan nilai efisiensi diatas dapat dilihat bahwa kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPPTP Medan tahun 2023 adalah efisien karenatotal/rata rata dari nilai eisiensi penggunaan anggaran adalah sebesar 71,93%.

Tabel 7. Perhitungan Nilai Efisiensi (NE) Indikator Kinerja jumlah Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi atas Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran)Medan Tahun 2023

Kode	Kegiatan	Target		Realisasi				Nilai Efisiensi (%)
		Keuangan Rp.	Fisik	Keuangan Rp.	%	Fisik		
			Volume Satuan			Volume	Satuan	
1779.ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	805.000.000	3 Rekomendasi Kebijakan	793.032.952	98,51	3 Rekomendasi Kebijakan	100,00	53,72
1779.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	683.100.000	2 Unit	672.734.532	98,48	2 Unit	100,00	53,79
1779.PDC	Sertifikasi Produk	375.100.000	4 Produk	372.041.480	99,18	4 Produk	100,00	52,04
TOTAL/RATA-RATA		1.863.200.000		1.837.808.964	98,64			53,18

Dari hasil perhitungan nilai efisiensi diatas dapat dilihat bahwa kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi yang dilaksanakan oleh BBPPTP Medan adalah efisien karena total/rata rata dari nilai eisiensi penggunaan anggaran adalah sebesar 53,18%.

Tabel 8. Perhitungan Nilai Efisiensi (NE) Indikator Kinerja jumlah Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Proteksi atas Penggunaan Sumber Daya (Penggunaan Anggaran)Medan Tahun 2023

Kode	Kegiatan	Target		Realisasi				Nilai Efisiensi (%)
		Keuangan Rp.	Fisik	Keuangan Rp.	%	Fisik		
			Volume Satuan			Volume	Satuan	
5890.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	2.298.706.000	35.000.000 Produk	2.186.397.894	95,11	60.231.057 Produk	172,09	161,82
TOTAL/RATA-RATA		2.298.706.000		2.186.397.894	95,11			161,82

Hasil perhitungan nilai efisiensi diatas dapat dilihat bahwa kegiatan yang mendukung Indikator Kinerja Layanan Rekomendasi Data dan Informasi Perbenihan yang dilaksanakan oleh BBPPTP Medan adalah efisien karena dengan realisasi anggaran hanya sebesar 95,11% , persentase fisiknya mencapai 172,09%.



3.5. Capaian Kinerja Lainnya

Selain capaian kinerja utama yang terdapat pada Perjanjian Kinerja Kepala Balai, terdapat juga capaian kinerja lainnya yang dilaksanakan BBPPTP pada tahun 2023 yaitu:

a. Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar.

Kegiatan sarana pengembangan kawasan yang dilaksanakan di BBPPTP Medan tahun 2023 ditargetkan 4.020 Ha tersebar di Propinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatra Selatan, Jambi, Bangka Belitung, Lampung, Riau dan Sumatera Barat. dengan alokasi Anggaran sebesar Rp. 32.834.039.000.

Kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) Rincian Output (RO):

- Kawasan Kopi dengan target seluas 2.370 Ha dengan alokasi Anggaran Rp. 22.764.450.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 22.414.577.236 atau sebesar 98,46%, dengan realisasi fisik 2.370 Ha (100%).
- Kawasan Kakao dengan target seluas 600 Ha dengan alokasi Anggaran Rp. 3.050.550.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 2.950.036.235 atau sebesar 96,71%, dengan realisasi fisik 600 Ha (100%).
- Kawasan Kelapa dengan target seluas 1.050 Ha dengan alokasi Anggaran Rp. 7.019.039.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.913.197.242 atau sebesar 98,49%, dengan realisasi fisik 1.050 Ha (100%).

Dengan demikian maka total realisasi fisik dari kegiatan sarana pengembangan kawasan yang dilaksanakan adalah 4.020 Ha atau 100% dengan realisasi keuangan Rp. 22.414.577.236 atau 98,31%.

b. Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan Pembangunan Laboratorium DNA

- Nursery

Produksi benih Kelapa Genjah di Nursery Hajoran Labuhan Batu Selatan telah memproduksi benih kelapa sebanyak 4.820 batang dan telah disalurkan kepada kelompok tani yang ada disumatera Utara.



Produksi benih Kelapa Genjah Pandan Manis di BBPPTP Medan diproduksi sebanyak 1.350 batang.

- **Pembangunan Laboratorium DNA dan Sarana Laboratorium Uji DNA Komoditas Perkebunan**

Pembangunan Gedung Laboratorium DNA beserta pengadaan sarana uji laboratorium DNA di BBPPTP Medan telah selesai. Laboratorium ini akan melayani berbagai pengujian terkait DNA tanaman perkebunan antara lain:

- Uji DNA untuk kontaminasi non tenera dengan metode gen Shell pada komoditi kelapa sawit.
- Uji DNA utk kebenaran/kemurnian varietas tanaman Perkebunan.
- Uji DNA utk pembuktian kasus pelanggaran hukum kaitannya dengan pemalsuan benih Perkebunan.
- Uji DNA untuk benih komoditas perkebunan lainnya.
- Layanan pengawasan peredaran benih tanaman perkebunan melalui uji DNA.
- Layanan sarana Uji DNA untuk publik.
- Layanan sarana penelitian Uji DNA utk universitas/balit/puslit.

3.6. Akuntabilitas Keuangan BBPPTP Medan

3.6.1. Realisasi Anggaran Berdasarkan KRO/RO

Untuk mewujudkan sasaran kegiatan organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja (PK), maka pada tahun 2023 Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan mendapatkan dukungan alokasi anggaran dari APBN sebesar **Rp. 152.439.784.000,-** dengan Realisasi anggaran **Rp. 149.319.536.266,-** atau mencapai **97,95%**, dengan realisasi fisik sebesar **136,05%**.

**Tabel 9. Realisasi dan Capaian Fisik Kegiatan BPPPTP Medan Tahun 2021 Berdasarkan Kegiatan Utama dan Kegiatan Tambahan TA. 2023**

Kode	Kegiatan	Target	Realisasi		
		Keuangan Rp.	Keuangan Rp.	(%)	Fisik %
	Total Alokasi Anggaran BPPPTP Medan	152.439.784.000	149.319.536.266	97,95	136,05
018.05.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	136.158.533.000	133.321.844.319	97,92	172,09
1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan dan Penyegar	32.834.039.000	32.277.810.713	98,31	
1777.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	32.834.039.000	32.277.810.713	98,31	100,00
1777.RAI.001	Kawasan Kopi	22.764.450.000	22.414.577.236	98,46	100,00
1777.RAI.002	Kawasan Kakao	3.050.550.000	2.950.036.235	96,71	100,00
1777.RAI.005	Kawasan Kelapa	7.019.039.000	6.913.197.242	98,49	100,00
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan	2.693.200.000	2.666.308.964	99,00	
1779.ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	805.000.000	793.032.952	98,51	100,00
1779.ABR.001	Rekomendasi Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	805.000.000	793.032.952	98,51	100,00
1779.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	683.100.000	672.734.532	98,48	100,00
1779.CAG.001	Perangkat Perlindungan Perkebunan	38.100.000	36.645.800	96,18	100,00
1779.CAG.002	Teknologi Pengendalian OPT Perkebunan	645.000.000	636.088.732	98,62	100,00
1779.PDC	Sertifikasi Produk	375.100.000	372.041.480	99,18	100,00
1779.PDC.001	Desa Pertanian Organik Berbasis Komoditas Perkebunan	375.100.000	372.041.480	99,18	100,00
1779.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	830.000.000	828.500.000	99,82	100,00
1779.RAI.002	Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan	830.000.000	828.500.000	99,82	100,00
5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	100.631.294.000	98.377.724.642		
5890.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	2.298.706.000	2.186.397.894		172,09
5890.BJA.001	Pengawasan Benih Komoditas Perkebunan	1.262.119.000	1.191.336.351	94,39	176,61
5890.BJA.002	Pengujian Mutu Benih	1.036.587.000	995.061.543	95,99	144,96
5890.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	72.365.454.000	72.309.308.000	99,92	100,00
5890.RAG.001	Sarana Laboratorium Uji DNA Komoditas Perkebunan	72.365.454.000	72.309.308.000	99,92	100,00
5890.RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	25.967.134.000	23.882.018.748	91,97	100,00
5890.RBK.001	Nursery	1.332.588.000	1.291.102.551	96,89	100,00
5890.RBK.005	Laboratorium Uji DNA Komoditas Perkebunan	24.634.546.000	22.590.916.197	91,70	100,00
018.05.WA	Program Dukungan Manajemen	16.281.251.000	15.997.691.947	98,26	
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	16.281.251.000	15.997.691.947	98,26	
1780.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	15.378.231.000	15.136.746.619	98,43	100,00
1780.EBA.956	Layanan BMN	280.300.000	274.377.585	97,89	100,00
1780.EBA.962	Layanan Umum	1.662.500.000	1.644.083.450	98,89	100,00
1780.EBA.994	Layanan Perkantoran	13.435.431.000	13.218.285.584	98,38	100,00
1780.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	403.440.000	382.465.790	94,80	100,00
1780.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	403.440.000	382.465.790	94,80	100,00
1780.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	499.580.000	478.479.538	95,78	
1780.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	255.750.000	236.202.060	92,36	100,00
1780.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	190.850.000	189.506.168	99,30	100,00
1780.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	52.980.000	52.771.310	99,61	100,00



3.6.2. Penyerapan Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Penyerapan anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal, yang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 10. Realisasi Kegiatan BBPPTP Medan Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi	
			Keuangan (Rp)	%
1.	51 Belanja Pegawai	10.878.827.000	10.682.529.125	98,20
2.	52 Belanja Barang	43.713.957.000	42.890.741.931	98,12
3.	53 Belanja Modal	97.847.000.000	95.745.724.197	97,85
	Jumlah Total	152.439.784.000	149.318.995.253	97,95

3.6.3 Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan pada Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan atas penggunaan anggaran pada tahun 2023 telah tercapai sesuai dengan target yang ditentukan.



BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan.

Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan pada tahun 2023 mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan utama sesuai tugas dan fungsinya dan kegiatan tambahan yang merupakan penugasan dari Eselon I Direktorat Jenderal Perkebunan. Dukungan alokasi anggaran untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut sebesar **Rp. 149.319.536.266,-** dengan Realisasi anggaran **Rp. 149.319.536.266,-** atau mencapai **97,95%**, dengan realisasi fisik sebesar **136.05%**, Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan kegiatan yang menjadi tanggung jawab Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan pada Tahun Anggaran 2021 telah terlaksana dengan baik dan tidak mengalami hambatan yang berarti.

Capaian kinerja setiap sasaran kegiatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan atas penggunaan anggaran pada tahun 2023, yaitu :

1. Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi proteksi indikator kinerjanya masuk dalam kategori berhasil.
2. Sasaran kegiatan Meningkatnya kualitas layanan rekomendasi data dan informasi perbenihan indikator kinerjanya masuk dalam kategori berhasil.
3. Sasaran kegiatan Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, masuk dalam kategori sangat berhasil.



4.2. Langkah atau Upaya dimasa mendatang yang dilakukan untuk meningkatkan Kinerja BPPPTP Medan

Adapun langkah-langkah dan upaya untuk meningkatkan Kinerja BPPPTP Medan pada masa yang akan datang yaitu:

1. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
2. Pemenuhan Sarana dan Prasarana untuk mendukung operasional dan kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan target waktu dan anggaran
4. Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk meningkatkan Kualitas Layanan



Lampiran 1 :

STRUKTUR ORGANISASI BBPPTP MEDAN

